



**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemilihan
Moda Transportasi Umum Perkotaan Rute Bekasi – Sudirman Antara
*Commuter Line dan LRT Jabodebek***

TUGAS AKHIR

GITA CAHYANI

41121010102

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Gita Cahyani
NIM : 41121010102
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemilihan Moda Transportasi Umum Perkotaan Rute Bekasi – Sudirman Antara Commuter Line dan LRT Jabodebek

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana.

Disahkan Oleh :

Pembimbing : Dr. Ir. Nunung Widyaningsih,
Pg.Dipl.Eng. IPM
NIDN/NIDK/NIK : 8905790024

Ketua Pengaji : Widodo Budi Dermawan, S.T.,
M.Sc
NIDN/NIDK/NIK : 0302077003

Tanda Tangan

Anggota Pengaji : Dr. Aditia Kesuma Negara
Dalimunthe, S.T., M.Sc., IPM,
ASEAN Eng.
NIDN/NIDK/NIK : 0320088503

Jakarta, 24 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik	Ketua Program Studi S1 Teknik Sipil
<u>Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, M.T.</u> NIDN: 0307037202	<u>Dr. Acep Hidayat, S.T., M.T.</u> NIDN: 0325067505

**LEMBAR PERNYATAAN
SIDANG SARJANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCUBUANA**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Gita Cahyani

NIM : 41121010102

Program Studi : Teknik Sipil

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan kerja asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya orang lain. Apabila ternyata pernyataan saya itu tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya bant dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Jakarta, Tanggal TTD

Yang Memberikan Pernyataan



Gita Cahyani

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemilihan Moda Transportasi Umum Perkotaan Rute Bekasi – Sudirman Antara Commuter Line dan LRT Jabodebek”**. Penulisan Proposal Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana. Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Acep Hidayat, M.T. Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Mercu Buana.
2. Ibu Dr. Ir. Nunung Widyaningsih, Ph. Dipl. Eng. IPM selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Jajaran dosen program studi Teknik Sipil Universitas Mercu Buana terutama ibu Sylvia, pak Erlangga, pak Acep, ibu Ika, ibu Suprapti, ibu Reni, ibu Nabila, ibu Oties, dan kak Rima serta dosen-dosen lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah mengajarkan banyak ilmu dalam bidang Teknik Sipil maupun yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi untuk terus berkarya dalam dunia pendidikan serta memberikan dukungan penuh pada penulis selama penulis menjalankan perkuliahan di Universitas Mercu Buana. Bimbingan dan nasehat bapak/ibu akan selalu penulis jadikan pengingat dan motivasi dalam kehidupan penulis.
4. Yang mulia ibu Sutrasmi, Mama tercinta yang doa nya selalu mencakar langit, terima kasih atas doa dalam setiap sujud di sepertiga malamnya yang selalu menjadi pelindung dalam setiap perjalanan penulis, tanpa doa dan tirakat mama, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
5. Teruntuk almarhumah Sulaminah, budhe tercinta, satu penyesalan terdalam penulis adalah menyelesaikan pendidikan sarjana tanpa kehadiran budhe. Penulis haturkan kata maaf apabila semasa hidup budhe, penulis belum bisa menjadi anak yang membanggakan. Terima kasih sudah menjadi ibu kedua

untuk penulis dan membesarkan penulis dengan penuh rasa kasih sayang yang tidak terbatas. Terima kasih atas hadirnya budhe dan menjadi sandaran penulis selama penulis tidak merasakan arti rumah yang sebenarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas kebaikan yang selalu almarhumah berikan kepada kami anak-anaknya meskipun tidak lahir dari rahimnya. Teruntuk Pakdhe, penulis juga menghaturkan kata terima kasih yang sebesar-besarnya telah menjadi sosok ayah pengganti yang selama ini tidak pernah penulis dapatkan. Terima kasih atas kasih sayang yang selalu tercurah sehingga penulis masih dapat merasakan kasih sayang seorang ayah.

6. Kepada cici Novi, sosok kakak yang selalu menjadi panutan penulis, yang telah banyak mengorbankan mimpi sendiri sehingga adik-adiknya dapat meraih mimpiya. Terima kasih telah menjadi sosok kakak pertama yang senantiasa membimbing adik-adiknya dalam meraih asa. Terima kasih sudah menjadi perisai bagi kami dikala rumah tidak baik-baik saja. Bagaimanapun, kakak pertama juga anak yang seharusnya mempunyai jalan mimpi yang sama seperti adik-adiknya, namun keluasan dan kerelaan hatinya tak terhingga. Tidak banyak kata yang terucap namun tindakannya selalu menjadi petunjuk arah bagi penulis. Maafkan penulis apabila belum menjadi sosok adik yang memuaskan, penulis akan selalu berusaha agar perjuangannya terbayarkan.
7. Kepada mas Gunawan, terima kasih juga penulis haturkan atas segala bimbingannya di perkuliahan penulis terutama dalam bidang Teknik Sipil. Saran dan bimbingannya sangat berharga bagi penulis. Meskipun terkadang penyampaiannya menyebalkan, namun penulis yakin, hal tersebut adalah hal baik bagi penulis kedepannya. Terima kasih juga telah menjadi pembuka jalan bagi penulis dalam berkarir dalam dunia teknik.
8. Kepada tim lomba SYNERGY, Betrik, Wildan, Dimas, dan Hanafi, yang dipertemukan melalui satu keberanian kecil dalam mencoba dan berjuang. Tepat satu tahun yang lalu dari penulis menuliskan catatan pengantar ini, pertemuan yang diawali dari keberanian kecil itu menghasilkan selempeng perunggu internasional yang kala dulu membayangkan mendapatkannya

saja tidak berani, namun langkah demi langkah dilalui bersama hingga meraih hal yang tidak pernah disangka akan mengubah arah hidup penulis. Terima kasih telah bersama penulis untuk berkembang dari yang namanya tidak terdengar hingga meraih pengakuan lainnya. Terima kasih sudah menjadi teman dan tim yang selalu mendorong penulis dalam persaingan positif. Semoga kembali dipertemukan dalam kesempatan terbaik lainnya.

9. Kepada Dyah Wulandari, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik sejak kecil sampai dewasa ini. Terima kasih sudah bersama suka dan duka penulis dalam menjalankan segala fase kehidupan. Support yang begitu besar datang dari perdebatan kecil tentang lidi 18 tahun yang lalu, yang ternyata terus menjadi support terbaik hingga perdebatan itu berkembang menjadi hal yang lebih serius, tentang berbagai rintangan kehidupan misalnya. Penulis menyampaikan terima kasih juga kepada sahabat kecil lainnya, Cisca Corona. Besar harapan penulis untuk selalu menjadi sahabat sepanjang masa dan hayat serta akhirat bersama kalian.
10. Teruntuk Dinda Puri Ismawati, sahabat skripsi yang rasanya tidak pernah disangka ternyata rela melalui fase skripsi ini dengan penulis. Dekat, jauh, bertengkar, dan kembali berteman sudah dilalui bersama. Terima kasih atas kesempatannya menjadikan penulis sebagai teman seperjuangan dalam dunia kuliah sampai akhir. Segala tangis dan tawanya selalu menyertai perjalanan tugas akhir ini. Terima kasih sudah berjuang bersama penulis dalam penyelesaian meraih gelar sarjana.
11. Teman-teman pertukaran mahasiswa Loissina, Rifdah Salsabila dan Johannes. Terima kasih atas waktu singkat nya selama lima bulan. Senang mengenal kalian diperjalanan yang panjang ini.
12. Aulia, Bintang Dody, Fina, Syahrul, Bambang, Santos, Anto, Amir, Cika, Khilla, Raka. Teman-teman seperkontrakkan. Terima kasih penulis ucapkan atas waktu yang sangat berharga, empat tahun perkuliahan penulis hampa rasanya tanpa kehadiran kalian. Menjalin pertemanan ini membuat penulis mempelajari arti menikmati waktu perkuliahan sarjana yang tidak akan pernah terulang. Terima kasih telah mengisi hari-hari kuliah penuh dengan

tawa, tangis, misuh, dan sebagainya. Perjalanan ini akan selalu penulis kenang dalam *core memory* dan tidak akan pernah melupakan segala rintangan dan hambatan yang pernah dilalui bersama. Sampai bertemu di titik kesuksesan masa depan. Semoga amanah dengan gelar yang diraih. Sampai bertemu kembali dengan kemewahan, kemegahan, dan keberlimpahan syukur di masa mendatang nanti.

13. Untuk teman-teman SMA ku, Faiza dan Bella, yang pertemuannya setahun sekali namun doa dan supportnya selalu membersamai. Terima kasih telah menjadi teman penulis dari penulis belum menyadari kerasnya dunia sampai sekuat sekarang.
14. Untuk abang-kakak, adik, dan orang-orang yang pernah singgah dalam masa kehidupan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik dan buruknya. Terima kasih sudah hadir meskipun singkat namun makna yang dalam akan selalu terkenang.
15. Kepada sesosok manusia yang namanya tidak bisa penulis sebutkan, terima kasih banyak atas luka yang begitu membekas, senang mengenalmu dalam fase kehidupan penulis, meskipun rasa pahit yang diberikan masih membekas hingga sekarang. Terima kasih atas semua manis yang berujung kepahitan ini menjadikan motivasi penulis untuk membuktikan bahwa anda sama sekali tidak pantas dan tidak akan pernah setara dalam segala aspek kehidupan penulis. Jika mampu mengulang masanya, penulis akan tetap memilih untuk saling mengenal dan kembali menjadi asing.
16. *Lastly, of equal importance*, Penulis sendiri. Berjuang di tempat yang tidak pernah ada dalam harapan dirinya, namun nyatanya perjalanan ini memang memberikan jalan yang sangat baik. Jika kala itu menyerah, mungkin tidak akan sampai pada catatan kecil ini. Perjalananmu belum usai, masih banyak asa yang harus digapai. Langkah ini bukanlah penutup dari perjuangan, namun awal dari semua hal mengenai kehidupan. Di depan sana akan banyak kesempatan lainnya untuk terus maju, jangan pernah jatuh kembali dalam rasa penyesalan, lebih baik mencoba dari pada berujung penyesalan karena melewatkhan kesempatan yang ada. Dibalik perjalanan panjang ini, terima kasih telah percaya pada diri sendiri dan terus bertahan dalam setiap

langkah. Tanpa keberanian kecil kala itu, mungkin diri ini hanya seorang yang membiru dalam kerumunan. Terima kasih untuk tetap bertahan dari rasa lelahnya mengejar dunia, melawan rasa ragu namun tetap bertahan untuk dijalani. Rasa menyerah yang sering kali terlintas dalam perjalanan mencari jati diri ini, namun lagi-lagi mampu dikalahkan oleh jiwa yang penasaran dengan akhir perjalanannya.

Akhir kata, penulis berterima kasih dan berharap tugas akhir ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Jakarta, Agustus 2025

Penulis

(Gita Cahyani)



ABSTRAK

Pemilihan moda transportasi yang tepat merupakan suatu hal yang diharapkan oleh penumpang dalam melakukan perjalanan. Namun, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing moda dapat memengaruhi keputusan pengguna dalam memilih moda yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dan probabilitas pemilihan moda transportasi penumpang antara KRL *Commuter Line* dan LRT Jabodebek pada rute Bekasi – Sudirman. Metode yang digunakan adalah *Stated Preference* dengan teknik analisis model logit binomial selisih. Data dikumpulkan dari 399 responden melalui survei kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden didominasi oleh usia muda (17–25 tahun) sebanyak 54,7%. Faktor utama dalam pemilihan moda adalah kemudahan akses dan biaya, disusul oleh waktu tempuh, keamanan, dan kenyamanan. Berdasarkan hasil regresi, didapatkan nilai utilitas sebagai berikut: $ULRT - UKRL = 0.465 + (0.019(X1)) + (-0.036(X2)) + (-0.116(X3))$. Kemudian, Utilitas tersebut dihitung berdasarkan 9 skenario perubahan atribut pada ketiga variabel bebas. Berdasarkan perhitungan probabilitas, didapatkan bahwa biaya perjalanan dan *Headway* merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan seseorang memilih moda transportasi tertentu, khususnya LRT. Meskipun pengurangan selisih tarif antara LRT dan KRL dapat meningkatkan probabilitas pemilihan LRT, dampak peningkatannya tidak terlalu besar, menunjukkan bahwa meskipun tarif penting, ia bukan satu-satunya faktor penentu dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, waktu tempuh memiliki pengaruh yang relatif rendah; perubahan durasi perjalanan antara 3 hingga 7 menit tidak menunjukkan perbedaan berarti dalam preferensi moda, yang tetap stabil di angka sekitar 80%. Hal ini juga sejalan dengan hasil uji statistik yang menyatakan bahwa variabel waktu tempuh tidak signifikan terhadap utilitas moda. Sebaliknya, *Headway* terbukti lebih sensitif terhadap perubahan. Penurunan *Headway* LRT sebesar 3 hingga 7 menit meningkatkan probabilitas pemilihan moda tersebut dari 69% menjadi 71%. Temuan ini menekankan pentingnya aspek keandalan dan kenyamanan layanan, terutama dalam hal kepastian jadwal keberangkatan.

Kata kunci: Pemilihan Moda, *Stated Preference*, KRL *Commuter*, LRT Jabodebek, Logit Binomial Selisih

ABSTRACT

Choosing the right mode of transportation is an important consideration for passengers when planning a journey. However, the strengths and weaknesses of each mode can influence users' decisions regarding which mode to use. This study aims to identify the factors influencing passengers' mode choice and the probability of choosing between the KRL Commuter Line and LRT Jabodebek on the Bekasi–Sudirman route. The method used is Stated Preference, analyzed using a binary logit difference model. Data were collected from 399 respondents through a questionnaire survey. The results show that the respondents' characteristics are dominated by young individuals (aged 17–25 years), accounting for 54.7% of the sample. The primary factors influencing mode choice are ease of access and cost, followed by travel time, safety, and comfort. Based on the regression analysis, the utility function obtained is as follows: $U_{LRT} - U_{KRL} = 0.465 + (0.019 \times X1) + (-0.036 \times X2) + (-0.116 \times X3)$. This utility was then calculated across 9 scenarios with variations in the three independent variables. The probability analysis results indicate that travel cost and Headway are the most significant factors influencing the likelihood of choosing a particular transport mode, especially the LRT. Although reducing the fare gap between LRT and KRL increases the probability of choosing LRT, the effect is not very substantial. This suggests that while cost is important, it is not the only dominant factor in decision-making. On the other hand, travel time has a relatively minor impact; changes in travel duration between 3 to 7 minutes do not significantly alter mode preference, with the probability of choosing LRT remaining around 80%. This is also supported by statistical tests, which show that travel time is not a significant variable in determining mode utility. In contrast, Headway proves to be more sensitive to change. Reducing the LRT's Headway by 3 to 7 minutes increases the probability of choosing LRT from 69% to 71%. These findings highlight the importance of service reliability and comfort, especially in ensuring consistent departure schedules.

Keywords: Mode Choice, Stated Preference, KRL Commuter, LRT Jabodebek, Binary Logit Difference

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	I-1
PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Identifikasi Masalah.....	I-4
1.3. Rumusan Masalah.....	I-5
1.4. Tujuan Penelitian	I-5
1.5. Manfaat Penelitian	I-5
1.6. Batasan dan Ruang Lingkup Masalah.....	I-6
1.7. Sistematika Penelitian	I-6
BAB II.....	II-1
TINJAUAN PUSTAKA.....	II-1
2.1. Transportasi Umum.....	II-1
2.1.1. Definisi Transportasi Umum.....	II-1
2.1.2. Tujuan Transportasi Umum	II-2
2.1.3. Alat Transportasi Umum.....	II-3
2.2. Moda Transportasi	II-5
2.2.1. Faktor Pemilihan Moda.....	II-5
2.3. Metode Penelitian.....	II-7
2.3.1. Metode Survei Preferensi.....	II-7
2.3.2. Metode Discrete Choice Model	II-8
2.4. Analisa Regresi Logistik.....	II-9
2.5. Metode Penarikan Sampel.....	II-10
2.6. Kerangka Berpikir.....	II-11

2.7.	Penelitian Terdahulu	II-12
2.8.	Research Gap	II-17
BAB III.....		III-1
METODE PENELITIAN.....		III-1
3.1.	Diagram Alir Penelitian	III-1
3.2.	Pendekatan Penelitian	III-2
3.3.	Lokasi dan Waktu Penelitian	III-2
3.3.1.	Lokasi Penelitian.....	III-2
3.3.2.	Waktu Penelitian	III-5
3.4.	Populasi dan Sampel Penelitian	III-5
3.4.1.	Populasi	III-5
3.4.2.	Sampel.....	III-5
3.5.	Teknik Pengambilan Data.....	III-6
3.5.1.	Data Primer	III-6
3.5.2.	Data Sekunder.....	III-7
3.6.	Metode Analisa Data.....	III-8
3.7.	Uji Statistik.....	III-8
3.7.1.	Uji Goodness of fit.....	III-9
3.7.2.	Uji Skenario	III-9
3.8.	Analisa Probabilitas dan Sensivitas	III-10
BAB VI		IV-1
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		IV-1
4.1.	Populasi Dan Sampel	IV-1
4.3.1.	Populasi	IV-1
4.3.2.	Sampel.....	IV-1
4.2.	Analisa Deskriptif	IV-2
1.	Jenis Kelamin	IV-2
2.	Usia Responden.....	IV-3
3.	Pendapatan Perbulan	IV-3
4.	Jenis Pekerjaan.....	IV-4
5.	Pendidikan.....	IV-5
4.3.	Analisis Variabel Aktual	IV-14
4.3.1.	Uji Statistik.....	IV-14
4.3.2.	Uji Validitas	IV-16

4.3.3.	Uji Korelasi	IV-17
4.3.4.	Uji Reliabilitas	IV-19
4.3.5.	Analisis Statistik Variabel Aktual	IV-20
4.3.6.	Model Logit Binomial Selisih.....	IV-21
4.3.6.1.	Data Hasil Selisih.....	IV-21
4.3.6.2.	<i>Uji Godness of Fit</i>	IV-23
4.3.6.3.	<i>Classification Table</i>	IV-23
4.3.6.4.	<i>Variables in the Equation</i>	IV-25
4.3.6.5.	Utilitas.....	IV-26
4.3.7.	Analisis Probabilitas Pemilihan Moda	IV-32
4.3.8.	Uji Sensitivitas	IV-42
4.3.9.	Analisis Hasil dan Interpretasi Model.....	IV-45
BAB V		V-1
PENUTUP		V-1
4.1.	Kesimpulan	V-1
4.2.	Saran.....	V-2
DAFTAR PUSTAKA		Daftar Pustaka-1
LAMPIRAN		Lampiran-1
LAMPIRAN 1: KARTU ASISTENSI		Lampiran-1
LAMPIRAN 2: LEMBAR KUEISONER		Lampiran-3
LAMPIRAN 3: OLAH DATA.....		Lampiran-10
LAMPIRAN 4: SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY.....		Lampiran-86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-rata Jumlah Perjalanan per Hari KRL Jabodetabek Menurut Rute Perjalanan, 2021–2023.....	I-3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	II-12
Tabel 2. 2 Research Gap	II-17
Tabel 4. 1. Variansi Atribut Perjalanan.....	IV-15
Tabel 4. 2. Kondisi aktual atribut perjalanan	IV-16
Tabel 4. 3. Rekapitasi hasil uji Validitas Variabel aktual	IV-17
Tabel 4. 4. Hasil Uji Korelasi Variabel X1 Aktual	IV-18
Tabel 4. 5. Hasil Uji Korelasi Variabel X2 Aktual	IV-18
Tabel 4. 6. Hasil Uji Korelasi Variabel X3 Aktual	IV-19
Tabel 4. 7. Hasil uji reliabilitas atribut aktual.....	IV-20
Tabel 4. 8. Perhitungan Data Hasil Selisih	IV-21
Tabel 4. 9. Hosmer and Lemeshow test	IV-23
Tabel 4. 10. Tabel Classification Table	IV-24
Tabel 4. 11. Tabel Koefisien Regresi Uji Variabel Aktual	IV-25
Tabel 4. 12. Probabilitas Pada Perubahan Atribut Biaya Perjalanan	IV-34
Tabel 4. 13. Probabilitas Pada Perubahan Atribut Waktu Tempuh Perjalanan	IV-37
Tabel 4. 14. Probabilitas Pada Perubahan Atribut Headway Perjalanan	IV-40

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Jumlah Penumpang Kereta Api di Jabodetabek 2025	I-2
Gambar 2. 1 KRL (Kereta Rel Listrik)	II-3
Gambar 2. 2. LRT Jabodebek	II-3
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	II-11
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	III-1
Gambar 3. 2 Stasiun Bekasi	III-2
Gambar 3. 3 Layout 2D Stasiun Bekasi	III-3
Gambar 3. 4 Staisun Sudirman.....	III-3
Gambar 3. 5 Layout 2D Stasiun Sudirman	III-4
Gambar 3. 6 Rute LRT Jabodebek	III-4
Gambar 3. 7 Rute KRL Bekasi - Sudirman.....	III-5
Gambar 4. 1. Diagram jenis Kelamin.....	IV-2
Gambar 4. 2. Diagram Usia Responden.....	IV-3
Gambar 4. 3. Diagram Pendapatan Perbulan	IV-3
Gambar 4. 4. Diagram Jenis Pekerjaan	IV-4
Gambar 4. 5. Diagram Pendidikan Terakhir	IV-5
Gambar 4. 6. Diagram Frekuensi Melewati Rute	IV-5
Gambar 4. 7. Diagram Frekuensi penggunaan KRL dan/atau LRT Jabodebek.	IV-6
Gambar 4. 8. Diagram Maksud Perjalanan	IV-7
Gambar 4. 9. Diagram Kendaraan yang Sering Dipakai Responden.....	IV-8
Gambar 4. 10. Diagram Besaran Frekuensi Melalui Rute	IV-8
Gambar 4. 11. Diagram Frekuensi Penggunaan Transportasi Umum	IV-9
Gambar 4. 12. Diagram Latar Belakang Penggunaan Moda	IV-10
Gambar 4. 13. Diagram Preferensi Keselamatan dan keamanan Moda	IV-11
Gambar 4. 14. Diagram Preferensi Kecepatan/Waktu Perjalanan Moda.....	IV-12
Gambar 4. 15. Diagram Preferensi Kenyamanan Perjalanan Moda	IV-13
Gambar 4. 16. Diagram Preferensi Kemudahan/Aksesibilitas Perjalanan Moda	IV-14